**BAB II**

**DESKRIPSI NOVEL SURAT DARI BAPAK KARYA GOL A GONG**

**DAN BIOGRAFI PENULIS**

1. **Sinopsis Novel Surat Dari Bapak**

Sepulang mengantar ibunya berbelanja, Farhan dikejutkan dengan keberadan dua buah mobil baru yang diparkir di depan rumahnya. Apalagi setelah tahu bahwa salah satunya akan menjadi miliknya. Bukan hanya Farhan yang bergembira menerima hadiah pemberian orangtuanya itu, tetapi juga linda, gadis yang telah menjadi pacarnya sejak SMA.

 kegembiraan Farhan mulai terusik ketika banyak komentar nyinyir yang menyudutkan di akun medsosnya. Desas-desus ayahnya yang menjadi koruptor makin santer. Keraguan pun mulai menggerogoti Farhan. Adakah jalan untuk memperbaiki segalanya? Ataukah penyesalan datang terlambat?[[1]](#footnote-1)

1. **Tokoh dan Peran Dalam Novel Surat Dari Bapak**

Dalam novel ini mempunyai karakter yang berbeda-beda, di dalam novel ini sebagai karakter utama adalah Farhan. Di dalam cerita Farhan sebagai anak dari Bapak Akbar dan Ibunya. Farhan adalah orang yang penyabar terlihat dalam berbagai kesempatan tidak menanggapi negatif dari perlakuan karakter lainnya, suka tolong menolong sekaligus dermawan terutama kepada Latif selaku anak kecil yang mengemis kepadanya. Selain itu Farhan adalah sosok dewasa dalam menanggapi masalah-masalah yang berkaitan dengan keluarganya, kemudian cerdas dimana terbukti masuk kampus UIR tanpa sogokan hasil dari pada kerja keras dan kecerdasanya, Lalu, Farhan adalah karakter yang mandiri, tidak ingin membebani orang tuanya dalam permasalahan ekonomi. Karena dalam novel ini Farhan berniat untuk membuat bisnis sendiri, yang pada akhir cerita karakter ini telah mewujudkannya di kampung halaman orang tuanya dengan dibantu pamannya membuat bisnis ternak ayam. Karakter berikutnya Akbar selaku ayah Farhan. Pak Akbar sebenanarnya adalah karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, ramah, terbuka kepada orang-orang yang dibawahnya. Keramahan dan keterbukaan itu Nampak dari bagaimana ia memperlakukan orang lain setelah pulang dari tanah suci. Selain itu pak Akbar berani jujur di medisa sosial, mengakui kesalahan atas apa yang dia ambil dari uang BOS dan BOPDA. Kemudian karakter ini merupakan karakter yang haus akan uang dan kuasa. Dengan kuasanya ia melakukan penyelewengan-penyelewengan, dengan uangnya dia membeli barang-barang untuk keperluan pribadinya.

Ibu Farhan tergambar sebagai Istri sekaligus Ibu yang penyanyang kepada keluarga, rela berkorban demi terpenuhi kebutuhan keluarga dalam acara setelah dari tanah suci yakni berupa oleh-oleh. Kemudian ibunya ini tidak mudah tersulut kemarahan serta dendam cuplikan pembicaraannya dengan berbagai karakter lainnya. Terutama saat keluarga mereka diambang kehancuran ketika suaminya Pak Akbar tertangkap tangan oleh KPK beliau senantiasa tenang dan selalu menenangkan perasaan anaknya.

Linda selaku pacarnya Farhan yang pertama merupakan karakter yang kekanak-kanakan, tidak penyabar, mudah tersulut emosi, boros kepada Farhan, dan menduakan Farhan saat Farhan sibuk di kampus UIR. Kemudian Linda iri kepada Fatimah disebabkan dengan melonatarkan perkataan yang meremehkan kedudukan Fatimah sebagai wanita yang berhijab. Ibu Linda adalah karakter yang gampang berbaur dengan karakter tertentu khususnya pacar anaknya sendiri yaitu akbar. Penulis berpikir ibu Linda terkesan tidak mensyukuri sesuatu khsususnya dalam cuplikan mengenai mobilnya Farhan. Karakter berikutnya adalah Fatimah, setelah putus dari Linda Fatimah adalah orang yang dekat dengan Farhan, Fatimah adalah orang yang berjanji akan menunggu dan ditunggu oleh Farhan sembari Farhan membangun bisnis ayam potongnya. Dia adalah karakter yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada Farhan dalam keadaan senang maupun susah. Fatimah adalah karakter yang tegar dalam mengahadapi masalah terutama tegar dalam menghadapi kenyataan bahwa orangtuanya masuk penjara karena dijebak. Selain itu Fatimah adalah orang yang dewasa, Sholehah karena senantiasa mengingatkan Farhan untuk shalat, memiliki sifat simpatik kepada orang lain, peduli, dermawan, kepada anak-anak yang dibina di Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Fatimah ini juga memiliki sifat tolong –menolong dengan menyediakan waktunya di TBM tersebut. Pamannya Farhan merupakan orang yang memiliki karakteristik suka menolong dan memiliki jiwa pengusaha disebabkan beliau yang membimbing Farhan untuk membangun usaha ternak ayam di kampung halamannya. Latif merupakan anak kecil yang ditemui Farhan dalam perjalanan, karakter ini adalah anak kecil yang memiliki kemauan serta kesadaran untuk merubah kehidupannya agar lebih baik. Akun Kardus terdiri dari 2 karakter Arman dan Adit merupakan karakter yang menganggur , tidak jujur, suka bermain game. Adit dan Arman juga melakukan pemerasan kepada Pak Akbar untuk meminta jatah uang kepadanya.

1. **Biografi Gol A Gong**

Gol A Gong yang bernama asli Hendrayana Harris ini sukses berkat novel ”Balada Si Roy”. Ia terinspirasi dari Old Shaterhand, Tom Sawyer, Musashi, Papilion, dan Jim Bowie. “Karakter-karakter itu saya ramu dan jadilah tokoh ‘Roy,” Gol A Gong mengisahkan.

Pria kelahiran Purwakarta, 15 Agustus 1963 ini juga penulis scenario TV. Pada 1995 bekerja di Indosiar. Kemudian hijrah ke RCTI (1996-2008) sebagai senior creative. Beberapa novelnya diangkat ke layar kaca, seperti *Balada Si Roy* yang dibuat versi sinetronnya oleh PT Indika Entertainment, diperankan Ari Sihasale (ditayangkan di Malaysia), *Pada-Mu Aku Bersimpuh* (2002, RCTI), dan *Al-Bahri* (SCTV, 2002).

Pada umur 11 tahun Gol A Gong (1974) jatuh dari pohon. Sehingga Tangan kirinya harus diamputasi. Saat itu ia dan temen-temennya menyaksikan beberapa tentara terjun payung. Ia menantang kawan-kawannya terjun payung dengan cara meloncat dari pohon. Siapa yang berani meloncat paling tinggi, dialah yang berhak menjai pemimpin ddi kelompoknya. Ayahnya, Harris Sumantapura, ber profesi sebagai guru olahraga berpesan, “Kamu harus banyak membaca, agar lupa bahwa kamu hanya memiliki satu tangan. Dan kamu akan menjadi seseorang.” Nasihat sederhana itu benar-benar diresapinya sehingga ia berhasil menjadi penulis.

Selain hobi membaca Gol A Gong juga hobi olahraga Badminton dengan lengan satu, dan menonton film. Dari hobi membaca membuahkan hasil menjadi seorang penulis legendaris pada tahun 1990-an. Lalu dengan hobinya berolahraga Badminton, juga membuahkan hasil bisa mengharumkan nama Inonesia melalui olahraga Badminton ditingkat cacat di Jepang.

Nama pena “Gol A Gong” pemberian ibunya, ketika ia bertanya kepada ibunya, seorang guru di sekolah keterampilan putri, Serang. “Gol” itu berarti karyanya “goal” atau “masuk”, dan “gong” berarti karya-karyanya menggema di hati pembaca. Sedangkan “A” berarti “Allah”. Filosofiinya adalah “Kesusksesan itu milik Allah”.

Gol A Gong mengawali karier di dunia tulis menulis dengan menjadi wartawan. Tahun 1989, pria penggemar bulutangkis ini tercatat sebagai wartawan tabloid Warta Pramuka (Kompas Gramedia). Kemudian pada 1994 hingga 1995, ia bekerja di tabloid Karina. Ia juga sempat menjadi reporter paruh waktu di beberapa media massa.

Ketika Gol A Gong mulai membuka perpustakaan keluarga untuk masyarakat pada tahun 1990-an, pada saat yang bersamaan dia juga merintis penerbitan tabloid bulanan berbasis kominitas, yaitu Banten Pos (1993) dan Meridian (2000). Dua tabloid itu hanya bertahan enam bulan. “Saya diancam petugas dengan pistol di atas meja jika tidak menghentikan penerbitan tabloid,” ujar pria yang sempat bercita-cita menjadi pilot di masa kecilnya itu.

Gol A Gong tidak menamatkan kuliahnya dari Jurusan Sastra Inddonesia Universitas Padjajaran (Unpad), bersama istrinya, Asih Purwaningtyas Chasanah atau lebih akrab disapa Tias Tatanka, dibbantu sahabat-sahabatnya Toto ST Radik, Rysrivolta mendirikan komunitas baca Rumah dunia di Komplek Hegar Alam 40, Ciloang, Serang, 42118, Provinsi Banten. Menurutnya, pembentukan komunitas ini merupakan investasi jangka panjang yang tak ternilai harganya di Banten. Kegiatan “wisata” bagi anak-anak, yaritu wisata gambar, dan wisata belajar. Sedangkan bagi pelajar dan mahasiswa berupa “gempa literasi”, yaitu pertunjukan seni, bazar buku, pelatihan menulis, aneka lomba literasi, diskusi kebudayaan, launcing dan bedah buku.

Bersama para relawan, Gol A Gong ingin melakukan dekontruksi sosial di Rumah Dunia. Misalnya “Jawara” yang tidak lagi identik dengan kekerasan, tapi menjadi “jawara ilmu”. Atau versi Gong, “Saatnya otak, bukan otot!” Lalu muncullah gerakan “Banten Membaca untuk Indonesia” di tingkat lokal. Sedangkan di nasional, dia membuat “Gerakan Indonesia Membaca”, bahkan hingga ke Asia. Setelah Rumah Dunia di Serang, Banten, Gol A Gong merambah ke Malaysia, Abu habi, Dubai, Jedah, Mekah, dan Taiwan.[[2]](#footnote-2)

1. **Karya-Karya Gol A Gong**

Adapun karya sebuah novel yang dituliskan oleh Gol A Gong sudah lebih dari 100 novel. Namun hanya disebutkan setengah dari karya-karya Gol A Gong.

1. Balada Si Roy buku Joe (Gramedia, 1989)
2. Balada Si Roy buku Avonturir (Gramedia, 1990)
3. Balada Si Roy buku Rende-vouz (Gramedia, 1990)
4. Balada Si Roy buku ke Bad Days (Gramedia, 1991)
5. Balada Si Roy buku ke Blue Ransel (Gramedia, 1991)
6. Balada Si Roy buku ke Telegram (Gramedia, 1992)
7. Balada Si Roy buku ke Kapal (Gramedia, 1993)
8. Balada Si Roy buku ke Traveler (Gramedia, 1993)
9. Balada Si Roy buku ke Epilog (Gramedia, 1994)
10. Happy Valentine, novel (Gramedia, 1991)
11. Bangkok Love Story, novel (Gramedia 1994)
12. Surat, novel (Gramedia, 1994)
13. Tembang Kampung Halaman (Gramedia)
14. Perjalanan Asia, travel writing (Puspa Swara, 1993)
15. Kutunggu di Yogya, novel wisata (Puspa Swara, 1993)
16. Menulis Skenario Itu (Lebih) Gampang, tips menulis (Puspa Swara, 1997)
17. Dua Kisah, kumpulan 2 novelet (Senayan Abadi, 2005)
18. Kacamata Sidik, kumcer (Senayan Abadi, 2004)
19. Masih Ada Cinta di Senja Itu, kumcer (Senayan Abadi, 2004)
20. Aku Seorang Kapiten, novel anak (Al Kautsar, 2002)
21. Harga Sebuah Hati, kumcer (Akoer, 2004)
22. Clay, novel (Cakrawala, 2004)
23. Subuh Itu Biru, Chika - kumcer (LPPH)
24. Hari Senjakala, novel (Fatahilah, 2004)
25. Al Bahri (Syaamil, 2001)
26. Nyanyian Perjalanan (Syaamil, 2001)
27. Pada-Mu Aku Bersimpuh, novel (Mizan, 2001)
28. Biarkan Aku Jadi Milikmu, novel (Mizan, 2001)
29. Tempatku di Sisi-Mu, novel (Mizan, 2001)
30. Jenderal Kecil (Mizan, 2002)
31. Cinta-Mu Seluas Samudra, novel (Mizan 2008)
32. Mata Elang, komik (MIzan)
33. Ini Rumah Kita Sayang (GIP)
34. Labirin Lazuardi: Langit merah Saga novel (Tiga Serangkai, 2007)
35. Labirin Lazuardi: Ketika Bumi Menangis (Tiga Serangkai, 2007)
36. Labirin Lazuardi: Pusaran Arus Waktu (Tiga Serangkai, 2007)
37. Aku Anak Matahari, memoar (Salamadani, 2008)
38. Musafir, kumcer (Salamadani, 2008)
39. Jangan Mau Gak Nulis Seumur Hidup, tips menulis (Salamadani, 2008)
40. The Journey: From Jakarta to Nepal, travel writing, (Salamadani, 2008)
41. Gilalova 2 (Gong Publishing, 2010)
42. Tiga Ombak (Gong Publishing, 2010)
43. Ledakan Idemu Agar Kepalamu Nggak Meledak (Gong Publishing, 2010)
44. Dunia Ikan (Gong Publishing, 2011)
45. Aku Pantang Menyerah : novel seri anak, 10 judul (Zikrul Hakim, 2011)
46. Ayo Sekolah: novel seri anak, 10 jusul (Zikrul Hakim, 2011)
47. Aku Bangkit: novel remaja, motivasi, 10 judul (Tiga Serangkai, 2011)
48. Rahasia Penulis Hebat Menciptakan Karakter, tips menulis (Gramedia, 2011)
49. Mother Bukan Monster, parenting (Gramedia, 2011)
50. Menggenggam Dunia, memoar (KPG 2011)
51. Relawan Dunia, motivasi (KPG 2011)
52. Si Aduy – Anak Kampung Jadi Sarjana, cerita komedi, remaja (Zikrul Hakim, 2012)
53. Rahasia Penulis Hebat Membangun Setting Lokasi, tips menulis (Gramedia 2012)
54. Gempa Literasi (KPG, 2012)
55. Travel Writer (KPG 2012)[[3]](#footnote-3)
56. Surat Dari Bapak (Puspa Swara 2016)

1. **Latar Belakang Terbentuknya Novel Surat Dari Bapak**

Heri Hendrayana Harris nama aslinya, namun yang sering kita kenal juga sering kita sapa dengan sebutan nama penanya yaiitu Gol A Gong. Saat saya menanyakan beberapa pertanyaan tentang proses kreatif terbentuknya novel Surat Dari Bapak di depan halaman rumahnya Gol A Gong, ia mengaku menulis novel Surat Dari Bapak terinspirasii dari para ayah yang kian banyak tertangkap leh KPK karena perbuatannya yang korup. Lalu saat ayahnya melakukan perbuatan yang tiidak disukai oleh semua kalangan masyarakat, anaknya, istrinya, kawan kerabatnya, bahkan keluarga besarnya ikut tercoreng akibat perbuatannya. Selaiin tercreng juga, akan merusak masa depan karir anaknya, iistrinya, keluarga besarnya, kawan dekatnya di lingkungan mereka masing-masing dimasa yang akan datang. Diicerita ini juga digambarkan bagaimana sebuah keluarga yang sudah kehilangan kehiidupan sosialnya di mata masyarakat.

Novel yang mendapatkan penghargaan dari KPK dibuat outlin ebab per babnya selama satu tahun. Dibuat sinopsisnya,lalu saat penerbit dari Puspa Suara menghubungi Gol A Gong untuk meminta novel terbarunya yang akan digarap untuk dibukukan. Gol A Gong penulis novel Balada Si Roy memberikan sinopsis tentang bahayanya korupsi. Puspa Suara langsung memberikan informasi ke Gol A Gongbahwasanya tema yang diberikan Gol A Gong sedang dicari oleh KPK untuk bisa bersama-sama memerangi korupsi lewat buku bacaan.

Program yang dibuat oleh KPK yaitu Indonesia Membumi. Indonesia membumi ini memilih buku sebagai sebagai sebuah bentuk perlawanan aktual yang akan disebarkan secara lintas usia,mulai anak-anak hingga orang dewasa.sebagaimana lazimnya bukumaka unsur kreativitas tidakakan terlepas.itulah yangtampak pada semanagat para peserta Sanggar Kerja Indonesia Membumikerja sama KPK-Ikapi (Ikatan Penerbit Indonesia) sehingga mampu menghasilkan buku-buku kretif-inovatif tentang wacana antikorupsi.

Ada kesalahan di era sekarang para koruptor itu si Ibu atau si Bapak dia tidak merasa bahwa korupsi itu menghancurkan keluarganya, Gol A Gong ingin mengingatkan bahwa, korupsi itu salah, bisa menghancurkan keluarganya, masyarakatnya, negrinya. Para koruptor menganggap korupsi itu hanya main-main.

Gol A Gong merasa bersyukur akhirnya buku Surat Dari Bapak bisa ikut partisipasi dalam salah satu program KPK, yaitu program Indonesia Membumi. Kemudian KPK membuat semacam evaluasi, mengapresiasi, di novel yang bertemakan korupsi ini.

Adapun proses kretifnya membuat novel Surat Dari Bapak, Gol A Gong meriset buku ini selama satu tahun. di tahun 2017 saat musim pilkada Banten saya mulai meriset,lalu menulisnya selama tiga bulan, direvisinya 8 kali oleh pihak penerbit.

Gol A Gong menilai Kondisi sekarang para timses berebutan kueh. Anak muda di Banten jangan ketergantungan ke posisi jika selesai kuliah harus jadi pegawai negri, karena transaksinya sangat besar, sampai saat ini saya belum bisa membuktikan. Tapi sudah banyak rumor bahwa ada tarif-tarif. Tokoh di novelSurat Dari Bapak terinpirasi dari agis. Agis itu beternak. Kalau anak-anak muda tidak tergantung pada ke persoalan otoritas. Mudah-mudahan orang yang membaca buku terinpirasi, lupakan tuh pilgub, cobloslah yang baik, jangan memilih yang bisa memberi jabatan, memilih yang bisa memberikan program-program untuk kemajuan Banten.

1. **Wawancara Masyarakat yang Sudah Membaca Buku.**

Ivan kelahiran Pandeglang yang memiliki hobi mengendarai Vespa berwarna ping. Kini ia selain bekerja di Grab Online, ia mengisi waktu luangnya diluar mengikuti kegiatan Motor Literasi. Berjalan dua tahun sudah usia Motor Literasi di Banten.

 Ivan yang sering disapa Ipong oleh kawan-kawannya di dunia permotoran merasa senang mengikuti komunitas motor yang selalu berkegiatan sosial diantaranya; gelar lapak buku ditempat keramaian setiap hari Minggu di Alun-Alun Kota Serang, donasi buku ke TBM-TBM yang ada di plosok Banten, juga berusaha untuk menghilangkan *image* komunitas motor yang kini sudah jelek dikalangan masyarakat.

 Ipong merasa dirinya selalu memberikan buku bahan bacaan kepada masyarakat, namun ia luput dari membaca buku. Ipong juga mengisi waktu menunggu masyarakat membaca saat buka lapak buku, dengan membaca novel Surat Dari Bapak Karya Gol A Gong.

 Ipong merasa tergugah saat membaca buku, alangkah buruknya banten saat ini, karena prilaku para koruptor di Banten yang sudah menggrogoti uang masyarakat demi kepentingan kelompoknya. Di Motor Literasi Ipong merasa ada perubahan setelah mengikuti kegiatan sosial diantaranya; dulu yang tidk suka baca sama sekali saat touring bareng kawan-kawan motor di Banten, kini ia mengaku senang membaca untuk mengisi waktu luang saat minggu pagi di Alun-Alun.

 Ivan juga merasa ada perubahan setelah membaca buku Novel Surat Dari Bapak diantaranya; betapa indahnya menjadi orang dermawan, juga jujur walau pun itu pahit untuk diucapkan,

1. Gol A Gong, Sinopsis novel *Surat dari Bapak,* (Jakarta: Puspa Swara, 2016). [↑](#footnote-ref-1)
2. Gol A Gong, *Surat dari Bapak,* (Jakarta: Puspa Swara, 2016), P.167-169. [↑](#footnote-ref-2)
3. <https://id.wikipedia.org/wiki/Gol_A_Gong> (diakses pada tanggal 29 Maret 2018, pukul 13.36 WIB) [↑](#footnote-ref-3)